

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer hampir di seluruh belahan dunia, demikian juga di Indonesia, sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari masyarakat, terbukti dengan adanya klub-klub sepakbola yang memiliki pemain-pemain yang berkualitas. Untuk mendapatkan pemain berkualitas, tentunya harus dilakukan pembinaan secara terus-menerus. Pembinaan sejak dini harus dilakukan guna menciptakan bibit-bibit pemain profesional yang nantinya dapat diharapkan dimasa mendatang. Banyak klub-klub sepakbola dan Sekolah Sepakbola (SSB) sekarang ini terasa manfaatnya, ditempat latihan para pemain diberikan teknik-teknik dasar sepakbola yang baik dan benar.

Untuk menguasai teknik sepakbola dengan baik dan benar, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan, oleh karena itu penguasaan teknik dasar diharapkan mendapat perhatian serius dari pembinaan dan pelatih sepakbola sejak dini.

Danny Mielke (2007:19) juga menyatakan bahwa, “ Sepakbola sejati adalah permainan tim. Walau pemain yang memiliki keterampilan tinggi bisa mendominasi pada kondisi tertentu, seorang pemain sepakbola harus saling bergantung pada setiap anggota tim untuk menciptakan permainan cantik”.

Pembinaan sepakbola usia dini merupakan tanggung jawab kita bersama, terutama para pengurus dan pembina sepakbola serta para pelatih sepakbola diseluruh Indonesia.

Berkaitan pembinaan sepakbola usia dini, maka SSB Diski FC merupakan salah satu klub sepakbola yang memiliki andil didalamnya.

Sekolah Sepakbola (SSB) Diski FC merupakan sebuah klub yang didirikan pada tahun 2014 yang berlokasi di Desa Serbajadi Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang, SSB Diski FC berada dalam naungan Asosiasi Provinsi Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Sumut yaitu badan organisasi Sepakbola yang berada di daerah Sumatera Utara yang bertujuan untuk mencari dan membina bibit-bibit pemain sepakbola khususnya para generasi muda. SSB ini diketuai oleh M. Basuki dan dilatih oleh satu pelatih yaitu Ferdy sebagai pelatih fisik dan teknik. Fasilitas di SSB ini cukup lengkap antara lain : lapangan sepakbola, bola, gawang, kun, jaring gawang, sementara dalam pendanaan klub tersebut berasal dari atlet yang berlatih di SSB Diski FC.

SSB Diski FC merupakan salah satu klub yang rutin mengikuti kejuaran-kejuaran daerah setiap tahunnya, dimana prestasi yang diperoleh adalah tahun 2015 mengikuti kompetisi MILO Cup dengan meraih harapan I, tahun 2015 mengikuti turnamen Bintang Emas dengan meraih harapan I, dan tahun 2015 mengikuti turnamen kejuaraan Pradanone dan meraih juara II.

Berdasarkan hasil observasi di SSB DISKI FC (26 Mei 2015) ditemukan bahwa atlet SSB ini masih banyak kekurangan di beberapa hal seperti kondisi fisik

dan tekniknya. Pada saat observasi terlihat bahwa hasil *shooting* dari atlet masih belum seperti apa yang diharapkan. Hal ini diperkuat dengan diadakannya tes pendahuluan kepada atlet (terlampir), dari hasil tes pendahuluan terlihat bahwa kemampuan *shooting* masih dalam kategori kurang.

Pada saat peneliti melakukan observasi ketika atlet melakukan pertandingan terlihat mereka kesulitan dalam melakukan tendangan ke gawang atau penyelesaian akhir dari serangan yaitu tendangan (*shooting*) ke gawang lawan. Rata rata setiap pertandingan atlet sering melakukan kesalahan dalam melakukan tendangan (*shooting*) tidak tepat sasaran dan masih tergolong kurang, lebih banyak yang melenceng dari pada yang mengarah ke gawang. Selanjutnya jumlah *shooting* yang dilakukan oleh atlet SSB Diski FC cukup rendah. Ketika peneliti mengamati atlet SSB Diski FC melakukan latihan pada sesi *game* bahwa benarlh pada saat melakukan *shooting*, hasil *shooting* lebih sering melenceng dari pada mengarah ke gawang sehingga oleh beberapa faktor salah satunya adalah dikarenakan kurangnya program latihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *shooting*. Dan hal ini disebabkan juga karena otot tungkai para pemain dari atlet SSB DISKI FC masih kurang dan latihan yang mengasah akurasi tembakan ke gawang juga jarang diterapkan oleh pelatih, sehingga dalam melakukan *shooting* penjaga gawang bisa dengan mudah mengantisipasi tembakan dari pemain atlet SSB DISKI FC. Selain *shooting* yang masih kurang bertenaga, tembakan yang diberikan juga lebih banyak melenceng dari pada mengarah ke gawang.

Kemudian diperkuat lagi dengan hasil wawancara peneliti dengan pelatih (Bapak Ferdi Jam 15.30 WIB) dimana pelatih mengatakan bahwa kemampuan atlet pada saat melakukan *shooting* masih kurang, ini disebabkan kurangnya keseriusan dan disiplin dari atlet pada saat latihan.

Demikian yang menjadi pokok permasalahan adalah kemampuan terhadap hasil *shooting* atlet sepakbola sehingga teknik *shooting* perlu dilatih. Untuk meningkatkan hasil *shooting* atlet sepakbola SSB Diski FC U14-16 tahun peneliti tertarik memberikan metode latihan Pengaruh latihan *Squat Jump* dan *Shooting After A Dribble* Terhadap Hasil *Shooting* Pada atlet U14-16 Tahun SSB Diski FC tahun 2015. Dalam hal ini penelitian melakukan pertimbangan pertimbangan bahwa *shooting* salah satu unsur yang sangat penting dalam permainan sepakbola, karena tanpa penguasaan *shooting* yang baik mustahil sebuah gol akan tercipta.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang“Pengaruh Latihan *Squat Jump* dan *Shooting After A Dribble* Terhadap Hasil *Shooting* Pada atlet U14-16 Tahun Sekolah Sepakbola (SSB) Diski FC Tahun 2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain Usia 14-16 Tahun SSB Diski FC Tahun 2015?

Latihan apa saja yang mendukung ketepatan *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain Usia 14-16 Tahun SSB Diski FC Tahun 2015? Apakah latihan *squat jump* dapat meningkatkan hasil *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain Usia 14-16 Tahun SSB Diski FC Tahun 2015? Apakah latihan *shooting after a dribble* dapat meningkatkan hasil *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain Usia 14-16 Tahun SSB Diski FC Tahun 2015? Apakah dengan latihan *squat jump* dan *shooting after a dribble* dapat mempengaruhi hasil *shooting* pada pemain Usia 14-16 Tahun SSB Diski FC Tahun 2015?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas dan agar tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka dibuat pembatasan permasalahannya. Adapun masalah yang akan diteliti adalah untuk mencari tahu “Pengaruh Latihan *Squat Jump* dan *Shooting After A Dribble* Terhadap Hasil *Shooting* dalam permainan Sepakbola pada pemain Usia 14-16 Tahun SSB Diski FC Tahun 2015.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan uraian di atas adalah:

- 1) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *squat jump* dan *shooting after a dribble* terhadap hasil *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain Usia 14-16 Tahun SSB Diski FC Tahun 2015?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh latihan *squat jump* terhadap hasil *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain Usia 14-16 Tahun SSB Diski FC Tahun 2015.
- 2) Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh latihan *shooting after a dribble* terhadap hasil *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain Usia 14-16 Tahun SSB Diski FC Tahun 2015.
- 3) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan *squat jump* dan *shooting after a dribble* terhadap hasil *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain usia 14-16 Tahun SSB Diski FC tahun 2015.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1) Sebagai bahan masukan bagi para pelatih, atlet dan pemerhati olahraga bahwasanya latihan *squat jump* dan *shooting after a dribble* memberikan Pengaruh untuk hasil *shooting* dalam permainan sepakbola.
- 2) Memberikan informasi kepada pelatih SSB Diski FC tentang pentingnya latihan *squat jump* dan *shooting after a dribble* terhadap hasil *shooting*.
- 3) Untuk memperkaya ilmu pengetahuan sepakbola bagi pelatih, atlet, pemerhati olahraga dan pembaca skripsi ini.
- 4) Menambah wawasan bagi peneliti yang dapat dipergunakan serta dikembangkan di masa yang akan datang.